



Istana Air Tamansari Masih Jadi Andalan

JOGJA - Kawasan Malioboro masih menjadi fokus utama menyambut libur Lebaran. Angka kunjungan di kawasan tersebut selama musim liburan tergolong tinggi. Terutama saat mendekati masa libur Lebaran.

Kabid Atraksi Wisata dan Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Kota Jogja Edi Sugiarto mengungkapkan, sejumlah program telah disiapkan. "Masih sesuai dengan dokumen pelaksanaan anggaran (DPA) yang kami susun untuk meramaikan Malioboro setelah Lebaran," ungkap Edi kemarin (15/5).

Meski begitu, beberapa wilayah lain tetap menampilkan keunggulan masing-masing. Misalnya, kawasan wisata Keraton Jogjakarta. Wisata di kawasan tersebut tersaji

dari sisi pergelaran keraton hingga Kampung Wisata Istana Air (Water Castle) Tamansari.

"Keraton juga memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Tahun lalu, meski kami berfokus di Malioboro, jumlah kunjungan ke sana (Tamansari, Red) juga tinggi," ungkap Edi.

Jajarannya menyeleksi potensi kesenian dari berbagai kecamatan sebagai penampil pentas kawasan di Malioboro. Para penampil diutamakan warga Jogja. Tentunya dari perwakilan setiap kecamatan.

Mengenai kemasan dan penampil tentu variatif. Dia memastikan, format akan berbeda dengan pementasan tahun sebelumnya. Tidak sekadar gamelan, namun

kelompok seni lainnya. Waktu pentas juga diperpanjang mulai pukul 15.00 hingga tengah malam.

"Pastinya ada kolaborasi seni seperti tarian, reog, atau kesenian lainnya. Melibatkan beberapa potensi kesenian di tiap-tiap kecamatan. Waktu juga lebih lama. Kalau tahun lalu, baru dimulai pukul 19.00," katanya.

Sementara itu, pengelola Tamansari turut menyambut libur Lebaran dengan berbagai persiapan. Meski masih tahap renovasi, pelayanan wisatawan tetap optimal. "Kami menargetkan kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara meningkat," kata Koordinator Maintenance Tamansari Muhammad Ridwansyah. (dwi/c4/sep)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005